



PROTOKOL BARU MASIH DISEMPURNAKAN Tak Ada Larangan PKL Malioboro Berjualan

YOGYA (KR) - Sejak awal masa tanggap darurat maupun pandemi virus Korona, tidak pernah ada larangan bagi PKL di Malioboro untuk tetap berjualan. Pekan ini sejumlah PKL pun mulai kembali beraktivitas setelah dua bulan menutup usahanya secara mandiri.

Wakil Walikota Yogya yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku masih menyempurnakan protokol baru yang akan diterapkan secara khusus di Malioboro. "Kita tidak pernah menutup maupun melarang, hanya pembelinya ini kan yang belum banyak. Bahkan tadi malam kita berdiskusi dengan para pedagang untuk membahas protokol baru di sana," urainya, Kamis (4/6).

Oleh karena itu jika kini sebagian PKL kembali berjualan, hal itu pun dipersilakan. Hanya harus ada protokol yang diterap-

kan secara ketat. Beberapa rumusan protokol itu pun sudah disampaikan ke pedagang guna memperoleh masukan. Di antaranya jaminan tidak terjadinya kerumunan di jalan atau gang kawasan Malioboro.

Selain itu kapasitas dagangan milik pedagang sebaiknya dibatasi. Jika hari biasa membawa dua karung, misalnya, maka untuk sementara satu karung guna saling menjaga jarak sekaligus menunggu pembeli kembali normal. Kemudian ada batas jarak jalan agar para pengunjung tidak saling berpapasan. "Sudah tiga kali pertemuan dengan pedagang di Malioboro. Protokol khusus di sana masih terus didiskusikan. Hanya, saya yakin temah-teman di sana jauh lebih siap dalam menata diri," jelasnya.

Sementara pengurus Paguyuban PKL Tri Dharma, Paul Zulkarnaen, mengapresiasi sejumlah rekannya yang sudah

mulai berjualan. Kendati jumlah pembeli belum banyak namun bukan persoalan kerugian yang dialami, melainkan adanya komitmen dari pedagang untuk segera bangkit.

"Kita tidak mewajibkan pedagang untuk kembali berjualan. Saya justru terima kasih sudah ada yang jualan. Kita promosikan bahwa Malioboro tidak mati suri lagi. Harus mulai bangkit tapi dengan catatan penerapan protokol," akunya.

Pihaknya juga sudah mengimbau pedagang yang kembali berjualan untuk mengenakan masker, menyediakan cuci tangan bahkan menggunakan pelindung wajah. Bahkan sejumlah pedagang dengan kemampuan ekonomi tinggi ada yang menyiapkan *thermogun* untuk pengecekan suhu tubuh. Jarak antar pedagang juga dibuat tirai dari plastik sekaligus pemisah dengan pembeli. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005